

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA
GUNUNG MELETUS ANAK TK**



Oleh:

Khotimatul Husna
NIM: 20204032005

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-829/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA GUNUNG MELETUS ANAK TK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOTIMATUL HUSNA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032005
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6425552015e53



Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6423f7747d83d



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6426744a6d299



Yogyakarta, 28 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hji. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a6210271b4

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Khotimatul Husna**
NIM : 20204032005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Khotimatul Husna

NIM. 20204032005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Khotimatul Husna**

NIM : 20204032005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA



Khotimatul Husna

NIM. 20204032005

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan si bawah ini:

Nama : Khotimatul Husna
NIM : 20204032005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Saya Menyatakan,



Khotimatul Husna

NIM. 20204032005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

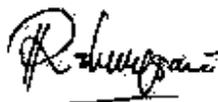
**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA
GUNUNG MELETUS ANAK TK**

Nama : Khotimatul Husna
NIM : 20204032005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa terisis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
SEBAGAI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA
GUNUNG MELETUS ANAK TK

Nama : Khotimatul Husna

NIM : 20204032005

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. H. Suyadi. MA.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2023

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,9/A

IPK : 3,97

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

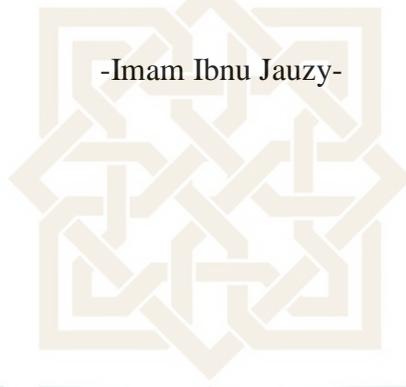
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jika engkau bertekad, maka berpegaslah.

Jika engkau berkeinginan, maka teguhkanlah.

-Imam Ibnu Jauzy-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khotimatul Husna NIM. 20204032005, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus.” Program Magister, Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bencana alam sering terjadi di Indonesia, termasuk gunung meletus. Mitigasi dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari bencana alam gunung meletus. Mitigasi dapat dipelajari dari pelatihan ataupun selalu memantau informasi yang diberikan oleh pihak Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Anak merupakan penerus bangsa yang rawan terdampak dari bencana, termasuk gunung meletus. Anak dapat mempelajari mitigasi gunung meletus di sekolah. Buku salah satu media pembelajaran. Buku cerita bergambar adalah media pembelajaran yang dapat memasukkan materi yang sulit dipahami bagi anak menjadi lebih mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi gunung meletus anak TK dan untuk mengetahui efektivitas pada buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi gunung meletus anak TK.

Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model Dick and Carey dan diringkas menjadi lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, analisis materi, pengembangan produk, validasi ahli, dan uji coba. Validasi ahli yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah ahli bahasa anak, ahli materi I, ahli materi II, dan ahli media. Uji coba dilakukan di TK Al-Fadhilah dengan melibatkan 25 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk dilakukan dengan analisis kebutuhan, analisis materi, pengembangan produk, validasi ahli, dan uji coba. Validasi ahli melibatkan ahli bahasa anak dengan hasil 97%, ahli materi I 92%, ahli materi II 98%, dan ahli media 88%. Efektivitas buku cerita bergambar dilihat dari hasil uji coba skala kecil dan besar. Hasil *pretest* dan *posttest* uji coba skala kecil sebesar 60% dan 93%, sedangkan uji coba skala besar sebesar 65% dan 88%, hal tersebut menyatakan bahwa produk pengembangan buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi bencana gunung meletus anak TK efektif untuk digunakan anak TK.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Mitigasi Gunung Meletus, Anak

ABSTRACT

Natural disasters often occur in Indonesia, including volcanic eruptions. Mitigation can be done to reduce the impact of volcanic eruptions. Mitigation can be learned from training or always monitoring the information provided by the National Disaster Management Agency (BNPB). Children are the successors of a nation that is prone to be affected by disasters, including volcanic eruptions. Children can learn about mitigating volcanic eruptions at school. Books are one of the learning media. Picture story books are learning media that can include material that is difficult for children to understand and make it easier to understand. This study aims to determine the development of picture story books as eruptive volcano mitigation learning for kindergarten children and to determine the effectiveness of picture story books as eruptive volcano mitigation learning for kindergarten children.

This study uses the R&D method with the Dick and Carey model and is summarized into five stages, namely needs analysis, material analysis, product development, expert validation, and pilot testing. The validation experts involved in this study were children's language experts, material experts I, material experts II, and media experts. The trial was conducted at Al-Fadhilah Kindergarten involving 25 students.

The results showed that product development was carried out by means of needs analysis, material analysis, product development, expert validation, and trials. Expert validation involved child language experts with 97% results, material experts I 92%, material experts II 98%, and media experts 88%. The effectiveness of picture story books can be seen from the results of small and large scale trials. The results of the pretest and posttest of small-scale trials were 60% and 93%, while the large-scale trials were 65% and 88%, this stated that the product of developing picture book books as a volcano eruption mitigation lesson for kindergarten children was effective for use by kindergarten children.

Keywords: Picture Story Book, Volcano Eruption Mitigation, Children

PERSEMBAHAN

Persembahkan Tesis saya untuk

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji dan syukur kami panjatkan atas karunia dari Allah SWT. Dengan izin tersebut, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Pembelajaran Mitigasi Gunung Meletus Anak TK” Tak lupa Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi alam semesta dalam kehidupan seluruh makhluknya.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas semua bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan. Penulis sangat berterima kasih Bapak/ibu:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Suyadi, M.A., selaku Kaprodi S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penasihat akademik S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan penguji II dalam tesis ini.
4. Dr. Hj. Naim'ah, M.Hum., selaku sekretaris prodi S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.Psi. selaku pembimbing tesis yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. selaku penguji I dalam tesis ini.
7. Dwi Noviyanti, S.Pd. selaku kepala sekolah dan seluruh dewan guru TK Al-Fadhilah Yogyakarta.

8. Ibu ibu Dr. Hj. Hibana, M.Pd., bapak Bayu Wijayanto, M.Eng., Grezia Eleganza Nur Pradani, S.I.P., MA., dan kak Rafiatul Jannah, S.Pd., selaku ahli validasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen, karyawan, dan sivitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Abah dan ibuk saya selaku penyokong utama dan terbesar dalam perkuliahan ini, serta para kakak, kakak ipar, dan keponakan saya yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat.
11. Nike, Maya, Baiq, Sasa, Nisa, Nurma yang senantiasa memberikan dukungan dari jarak jauh.
12. Elfara dan teman-teman seperjuangan, mahasiswa magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Demikian penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan serta permintaan maaf atas salah dan khilaf yang mungkin terjadi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka, penulis meminta kritik dan saran membangun untuk perkembangan keilmuan akademik pendidikan islam anak usia dini dan perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Penulis



Khotimatul Husna, S.Pd
NIM. 20204032005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teoritis	18
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
A. Pengembangan Buku Cerita Bergambar	27
B. Bencana Alam	36
C. Bencana Alam Gunung Meletus	39
D. Mitigasi Bencana Alam Gunung Meletus	42

BAB III GAMBARAN SEKOLAH TK AL-FADHILAH DAN PROFIL AHLI	49
A. Gambaran TK-Fadhilah	49
B. Profil Ahli	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Mitigasi Gunung Meletus.....	54
B. Efektivitas Pengembangan Buku Cerita Bergambar Mitigasi Gunung Meletus	89
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Tokoh dalam Buku Cerita Bergambar	61
Tabel 4. 2 Materi Dalam Buku Cerita Bergambar	64
Tabel 4. 3 Kriteria Kevalidan Produk	65
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa Anak	66
Tabel 4. 5 Saran Ahli Bahasa Anak	66
Tabel 4. 6 Perbaikan Kalimat Dalam Buku	67
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa Anak	71
Tabel 4. 8 Hasil Validasi Ahli Materi I	76
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Ahli Materi II	81
Tabel 4. 10 Hasil Validasi Ahli Media	86
Tabel 4. 11 Hasil Pretest dan Posttest Skala Kecil	90
Tabel 4. 12 Hasil pretest dan posttest Skala Besar	93



Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Langkah Pengembangan Dick and Carey	24
Gambar 4. 1 Kover Buku Cerita Bergambar	62
Gambar 4.2 Kover Belakang Buku Cerita Bergambar	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berada dalam negara yang masuk dalam *ring of fire* dan memiliki letak di pertemuan tiga lempeng tektonik membuat masyarakat perlu waspada akan bencana yang bisa saja terjadi kapan saja. Indonesia sering mengalami bencana alam karena letak geografisnya.¹ Bencana alam yang terjadi, tidak hanya terjadi pada tempat yang sama, namun bencana tersebut terjadi di berbagai tempat². Bencana alam yang kerap kali terjadi di Indonesia adalah banjir, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, dll.³ Akibat dari bencana alam ini dapat memberikan dampak bagi manusia yang disebabkan oleh peristiwa alam, hal ini yang disebut dengan bencana alam. Indonesia menduduki peringkat ke 35 dalam kategori negara yang sangat rawan bencana, tercatat 3.253 terjadi bencana sejak 20 Februari 2020 hingga 20 Februari 2021.⁴

Indonesia memiliki gunung aktif yang paling banyak di dunia, tercatat 127 gunung aktif yang berada di Indonesia.⁵ Bencana alam gunung meletus juga sering terjadi di Indonesia, seperti Gunung

¹ Arwendis Wijayanti et al., "Pendidikan Mitigasi Bencana Bagi Pendidikan PAUD Di Kabupaten Ngawi," n.d., 26–31.

² Dine Trio and Ratnasari Ajeng Ginanjar, "Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Edukasi Penanggulangan Bencana Alam," n.d.

³ Dhi Bramasta and Dedy Irawan, "Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Rawan Bencana," *Publikasi Pendidikan* 10, no. 2 (2020): 154, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13858>.

⁴ Ghita Intan, "Indonesia Masuk Daftar 35 Negara Paling Rawan Bencana Di Dunia," *VoA Indonesia*, 2021, <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-masuk-daftar-35-negara-paling-rawan-bencana-di-dunia/5801062.html>.

⁵ Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, "Tipe Gunung Api Di Indonesia (A,B, Dan C)," *Magma Indonesia*, 2021, <https://magma.esdm.go.id/v1/edukasi/tipe-gunung-api-di-indonesia-a-b-dan-c#>.

Kelud yang terletak di kota Kediri. Gunung Kelud tersebut pernah meletus tidak hanya sekali ataupun dua kali, yaitu pada tahun 1901, 1919, 1951 1966, dan 1990⁶. Selain itu, Gunung Merapi yang berada di Sleman, Yogyakarta juga pernah meletus. Letusan dari Gunung Merapi ini juga memberikan dampak yang sangat Dahsyat, pada tahun 1930 letusan Gunung Merapi ini bisa menghancurkan hingga 13 desa⁷.

Sejak awal tahun 2022 hingga saat ini, gunung api di Indonesia mengalami letusan. Sejumlah 40 kali gunung api di Indonesia mengalami letusan ringan yang tidak memakan korban harta maupun jiwa.⁸ Gunung Semeru baru-baru ini telah memuntahkan lava yang menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Tercatat pada tanggal 4 Desember 2021 sekitar pukul tiga sore hari⁹ dan tanggal 19 Desember 2022¹⁰ terjadi erupsi pada gunung Semeru. Saat terjadinya erupsi pada gunung Semeru banyak kejadian yang menarik perhatian warga hingga menjadi *trending topic* di berbagai sosial media. Salah satunya adalah anak yang sedang berlari kencang untuk menyelamatkan diri dari letusan

⁶ Alatas Sofan Sugara, Farida Halis Dyah Kusuma, and Ani Sutriningsih, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Erupsi Gunung Kelud Pada Fase Mitigasi," *Nursing News*, vol. 3, 2018.

⁷ Indyo Pratomo, "Klasifi Kasi Gunung Api Aktif Indonesia, Studi Kasus Dari Beberapa Letusan Gunung Api Dalam Sejarah," *Jurnal Geologi Indonesia* 1 (2006): 209–27.

⁸ Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, "Informasi Letusan," *Magma Indonesia*, 2023, <https://magma.esdm.go.id/v1/gunung-api/informasi-letusan>.

⁹ S. Dian Andryanto, "Terjadinya Erupsi Gunung Semeru Menurut Ahli Vulkanologi UGM Dan ITB," *Tempo*, 2021, <https://tekno.tempo.co/read/1536984/terjadinya-erupsi-gunung-semeru-menurut-ahli-vulkanologi-ugm-dan-itb>.

¹⁰ Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, "Erupsi Gunung Semeru," *Magama Indonesia*, 2023, <https://magma.esdm.go.id/v1/gunung-api/informasi-letusan/SMR>.

gunung Semeru.¹¹ Sangat disayangkan saat anak tersebut berlarian tidak menggunakan masker atau kain penutup mulut dan hidung sebagai langkah awal untuk menyelamatkan diri. Wajah anak tersebut juga terlihat penuh dengan debu yang menyerupai abu vulkanik, hal ini sangat mengkhawatirkan untuk kesehatan anak tersebut.

Bencana gunung meletus merupakan salah satu musibah yang dapat menyebabkan kerugian dalam ekonomi maupun jiwa. Kerugian ekonomi dapat berupa kerugian pada bangunan ataupun harta benda lainnya bagi masyarakat yang terdampak bencana. Sedangkan kerugian jiwa dapat berupa trauma yang didapat dari bencana maupun hilangnya nyawa akibat dari bencana yang terjadi. Seperti dalam surat Al Baqarah ayat 155-156:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾
مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan *Inna lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun*.”

Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau yang sering kita kenal dengan BNPB ini menghimbau agar warga menggunakan

¹¹ Abdul Aziz Mahrizal Ramadan, “Kisah Nurfida Bocah Yang Viral Lari Kencang Saat Erupsi Gunung Semeru,” Suara Malang, 2021, <https://malang.suara.com/read/2021/12/10/085908/kisah-nurfida-bocah-yang-viral-lari-kencang-saat-erupsi-gunung-semeru>.

masker saat terjadinya gunung meletus. Masker tersebut dimaksudkan untuk melindungi diri agar tidak menghirup abu vulkanik yang berbahaya bagi pernapasan. Himbauan dalam buku yang ditulis oleh BNPB ini terdapat mitigasi yang dapat dilakukan saat terjadinya gunung meletus. Salah satunya menggunakan masker atau kain untuk menghindari terhirupnya abu vulkanik. Penelitian yang dilakukan oleh Yelvi, dkk. mengenai “Skrining Kondisi Kesehatan Masyarakat Pasca Erupsi Gunung Semeru Di Desa Sumbermujur, Lumajang” mengemukakan bahwa penyakit terbanyak yang dialami masyarakat merupakan infeksi saluran pernapasan atas¹². Banyaknya penyakit infeksi pada saluran pernapasan pada masyarakat ini membuktikan bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap mitigasi bencana alam gunung meletus.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada 22 anak TK B. Sebanyak 3 dari 22 anak mengetahui mengenai gunung meletus. Tiga anak tersebut juga mengetahui betapa berbahayanya gunung meletus. 19 anak lainnya masih belum mengetahui tentang gunung meletus. Mitigasi yang anak-anak ketahui hanyalah untuk menghindari gunung meletus saat terjadi bencana tersebut. Sangat disayangkan bahwa anak-anak masih belum banyak mengetahui mengenai mitigasi bencana alam gunung meletus. gunung meletus sendiri memberikan dampak baik dan buruk, baik dalam jangkauan dekat maupun dalam jangkauan jauh¹³.

¹² Yelvi Levani et al., “Skrining Kondisi Kesehatan Masyarakat Pasca Erupsi Gunung Semeru Di Desa Sumbermujur, Lumajang,” *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021).

¹³ Abdullah Ali, Umi Sa’adah, and Punjung Aziz Satria, “Pemetaan Indeks Bahaya Dan Kerentanan Bencana Letusan Gunungapi Di Kabupaten Blitar (Studi

Gunung meletus memiliki dampak baik maupun buruk. Sisi baik dari gunung meletus ini dapat menyebabkan tanah menjadi subur, munculnya mata air yang baru, terdapat tambang seperti pasir ataupun bebatuan yang terbawa oleh lahar dingin, dll.¹⁴ Sisi yang kurang baik dari gunung meletus ini seperti dapat membuat kerugian baik harta maupun jiwa.¹⁵ Sebelum mencari pengganti dari kerugian harta yang didapatkan akibat dari bencana alam gunung meletus,¹⁶ masyarakat sekitar perlu pemulihan untuk kerugian jiwa terlebih dahulu. Kerugian jiwa yang dimaksudkan di sini adalah seperti kerugian kehilangan nyawa ataupun trauma yang didapatkan seseorang.¹⁷ Trauma yang didapatkan bisa sangat dalam dan membekas, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pemerintah maupun masyarakat yang tidak terkena dampak dari gunung meletus.

Kerugian jiwa ini merupakan kerugian yang sangat merugikan bagi masyarakat setempat. Kehilangan seseorang bukanlah hal yang mudah diterima, atau bahkan trauma yang diterima oleh seseorang

Kasus Kecamatan Gandusari) Mapping Hazard Index and Vulnerability of Volcanic Eruption in Blitar Regency (Case Study in Gandusari District),” *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)* 7, no. 2 (2021): 121–32, <https://doi.org/10.33172/jmb.v7i2.757>.

¹⁴ Annisa Purwani, Lara Fridani, and Fahrurrozi Fahrurrozi, “Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (January 8, 2019): 55, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.142>.

¹⁵ Achmad Kusyairi and Widya Addiarto, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura-Probolinggo,” *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, no. 2 (2019): 42–47.

¹⁶ Maila D H Rahiem et al., “Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020).

¹⁷ Desfandi Mirza, “Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia,” *Sosio Didaktika Sosial Science Education Journal* 1 (2014).

ini tidak mudah dihilangkan bahkan disamarkan atau diubah menjadi trauma ringan dengan mudahnya. Penerima trauma tidak memandang umur, bisa saja dari kalangan orang dewasa bahkan bisa terjadi pada kalangan anak usia dini¹⁸. Trauma-trauma yang dialami ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, sebab jika dibiarkan begitu saja akan sulit bagi penderita trauma tersebut untuk menjalani aktivitas kesehariannya. Oleh sebab itu, untuk mengurangi dampak kerugian akibat dari bencana alam gunung meletus ini diperlukannya sosialisasi penanggulangan bencana.¹⁹ Sosialisasi tersebut dapat berupa mitigasi bencana alam yang sering dihadapi pada daerah tertentu, misalnya mitigasi gunung meletus pada daerah sekitar Gunung Merapi.²⁰

Masyarakat diberikan sosialisasi mengenai mitigasi gunung meletus berupa pengertian dari gunung meletus, ciri-ciri gunung yang akan meletus, bahaya yang akan terjadi saat gunung meletus, hal-hal apa saja yang dapat dilakukan atau disiapkan sebelum terjadinya gunung meletus, dan manfaat yang bisa diperoleh setelah terjadinya gunung meletus. Sosialisasi tersebut dapat berupa seminar ataupun penyuluhan,²¹ atau bisa datang dari tempat ke tempat untuk melakukan simulasi mitigasi bencana alam gunung

¹⁸ Mujiburrahman, Nuraeni, and Rudi Hariawan, "Pentingnya Pendidikan Kebencanaan Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2020).

¹⁹ Hijrah Purnama Putra and Reza Aditya, "Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Anak-Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2014): 115–19.

²⁰ Fahmawati Nur Makrifah and Endah Sudarmilah, "Game Edukasi Mitigasi Bencana Gunung Meletus 'Petualangan Guntur,'" vol. 06, 2019, www.audiomicro.com.

²¹ Puji Lestari et al., "Komunikasi Lingkungan Untuk Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung," *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016).

meletus. Selain itu pemerintah juga telah mengeluarkan buku saku mengenai mitigasi bencana alam yang beragam.²²

Buku Saku yang ditulis oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terdapat mitigasi untuk bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, termasuk gunung meletus. Buku saku tersebut merupakan salah satu dari kesiapan pemerintah untuk meminimalisir kerugian yang akan diperoleh warga saat bencana alam terjadi. Buku saku ini menjadi media bagi warga setempat untuk mengetahui bencana alam beserta mitigasinya.

Seorang anak di Thailand menyelamatkan seratus nyawa dari bencana tsunami, hal ini lantaran anak tersebut teringat akan pelajaran mengenai ciri-ciri bencana alam yang diajarkan oleh gurunya di sekolah. Sang anak yang melihat tanda-tanda dari bencana tsunami tersebut, langsung mengatakan kepada ayahnya. Sang anak mengatakan bahwa surutnya air laut merupakan salah satu tanda dari bencana tsunami.²³

Pembelajaran mengenai kebencanaan diajarkan sejak dini. Pengajaran pendidikan kebencanaan sejak dini akan membuat anak lebih peduli terhadap lingkungannya dan lebih mewaspadaai perubahan yang ada di sekitarnya. Anak dapat menjadi pengingat orang dewasa, sebab ingatan anak sangat kuat dan tajam. Pembelajaran tentang kebencanaan dan mitigasinya dapat dituangkan dalam buku, buku menjadi jembatan bagi ilmu yang

²² Leni Sriharmiati et al., "Transmigrasi Sebagai Mitigasi Bencana Alam (Study Kebijakan Trasmigrasi Penduduk Lereng Gunung Merapi)," *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)* 02, no. 01 (2018).

²³ Afif Khoirul M, "Berkat Pelajaran Geografi, Gadis 10 Tahun Ini Selamatkan 100 Nyawa Lebih Dari Tsunami," *Intisari*, 2019, <https://intisari.grid.id/read/031672077/berkat-pelajaran-geografi-gadis-10-tahun-ini-selamatkan-100-nyawa-lebih-dari-tsunami?page=all>.

dimiliki manusia, buku juga menjadi tali pengikat ilmu.²⁴ Penuangan materi tentang kebencanaan ataupun mitigasi bencana tersebut sangatlah penting, sebab buku dapat dibaca berulang kali oleh anak-anak sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan dalam buku membuat anak lebih waspada terhadap perubahan lingkungan sekitarnya.

Media sebagai perantara untuk memperluas tentang pengetahuan maupun mitigasi dari bencana alam gunung meletus dirasa sangat diperlukan, terlebih untuk menunjang kegiatan pembelajaran mengenai bencana alam gunung meletus.²⁵ Selain untuk orang dewasa, media seperti buku ini diperlukan untuk remaja dan anak usia dini. Anak usia dini merupakan aset bangsa di masa depan yang akan mengambil alih peran orang dewasa di masa depan, namun anak usia dini juga merupakan salah satu korban yang paling mudah terkena dampak buruk dari terjadinya bencana alam.²⁶ Selain, pendidik yang berusaha menghadirkan pengertian bencana alam termasuk gunung meletus pada anak usia dini dengan penjelasan yang lebih sederhana agar anak dapat memahami maksud dari penjelasan tersebut.²⁷ Selain simulasi yang dilakukan

²⁴ Atiqa Nur Latifa Hanum, "Strategi Promosi Perpustakaan: Film Animasi Sebagai Media Edukasi Bagi Pemustaka," *Informatio: Journal of Library and Information Science* 1, no. 2 (2021): 121, <https://doi.org/10.24198/inf.v1i2.31077>.

²⁵ Maila Dinia Husni Rahiem and Khotimatul Husna, "Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020).

²⁶ Dhita Paranita Ningtyas and Duana Fera Risina, "Peningkatan Self Awareness Anak Usia Dini Melalui Media Video Mitigasi Bencana Gunung Meletus," *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 4, no. 2 (December 31, 2018): 113–24, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.42-01>.

²⁷ Aldila Rahma, "Pembelajaran Sains Untuk Mengenalkan (Aldila Rahma) Pembelajaran Sains Untuk Mengenalkan Kebencanaan Pada Anak Usia Dini" 04, no. 2 (2020): 250–60.

agar lebih memahamkan anak,²⁸ buku juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah dipahami karena terdapat gambar yang mewakili dari keadaan yang sebenarnya²⁹.

Banyak buku cerita bergambar yang juga ditujukan pada anak usia dini, namun tidak semua buku cerita bergambar ini ditujukan pada anak usia dini.³⁰ Terdapat buku cerita bergambar untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Buku cerita bergambar ini juga menjadi media pembelajaran bagi anak. Selain itu, buku cerita bergambar juga dapat membantu untuk meningkatkan ketertarikan anak pada sebuah buku bacaan. Buku cerita bergambar merupakan sarana paling ampuh untuk menyalurkan pendidikan mitigasi dengan cara yang menyenangkan. Sebab, buku anak memiliki pewarnaan yang cerah dan ilustrasi yang mendominasi pada setiap halaman buku.³¹

Buku cerita bergambar dibuat agar sesuai dengan tahapan pembelajaran anak. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan keilmuan sains, yang mana peneliti melakukan penelitian ini bersumber pada ilmu pengetahuan alam, yaitu tentang gunung meletus. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengembangkan buku mitigasi bencana alam gunung meletus, agar kerugian yang

²⁸ Cipto Susilo, Hendra Kurniawan, and Mohammad Syamsun Ni'am, "Keterlibatan Anak Prasekolah Tentang Pengenalan Kesiapsiagaan Bencana Alam Melalui Metode Simulasi" 9, no. 1 (2017): 2087–5053.

²⁹ Putra and Aditya, "Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Anak-Anak Usia Dini."

³⁰ Octaviyanti dwi Wahyurini and Yoddie Yanuar Iryawan Babuta, "Perancangan Buku Pendidikan Karakter Toleransi Dan Cinta Damai Untuk Anak Usia 3-5 Tahun," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 3, no. 1 (2014).

³¹ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran* (Jakarta: Kemendikbud, 2018).

disebabkan oleh gunung meletus ini dapat terminimalisir, terkhusus pada anak usia dini sebagai penerus bangsa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Anak TK?
2. Bagaimana efektivitas buku pada buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi anak TK?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Pembelajaran Mitigasi Gunung Meletus Anak TK
 - b. Mengetahui efektivitas pada Buku Cerita Bergambar Sebagai Pembelajaran Mitigasi Gunung Meletus
2. Manfaat Penelitian
 - a. Aspek Teoritis
 - 1) Memberikan pemahaman mengenai gunung meletus beserta mitigasinya melalui ilustrasi kepada anak usia dini
 - 2) Memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengetahuan gunung meletus beserta mitigasinya untuk anak usia dini
 - b. Aspek Praktis
 - 1) Sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan gunung meletus beserta mitigasinya

- 2) Sebagai gambaran apa yang bisa dilakukan anak ketika bencana gunung meletus terjadi

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang sudah ada dan berkaitan atau berkesinambungan dengan penelitian ini masuk dalam kajian pustaka di bawah ini. Penelitian tersebut bisa tertuang dalam tesis, jurnal, maupun buku, penelitian tersebut antara lain:

Pertama, pada Jurnal yang berjudul “Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Mitigasi bencana Gunung meletus Bagi Anak usia Dini” karya yang ditulis oleh Maila Dinia Husni Rahiem dan Khotimatul Husna, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.³² Jurnal tersebut berisikan tentang analisis buku cerita bergambar yang membahas tentang gunung meletus dan beberapa mitigasi yang ada dalam buku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan tampilan dan penyampaian dalam buku masih kurang menarik, bahan kertas yang digunakan untuk buku anak masih menggunakan bahan yang mudah rusak, kesederhanaan bahasa dalam buku tersebut masih kurang sehingga anak susah dalam memahami bahasa yang kurang sederhana tersebut, dan gambar yang mudah dipahami. Penelitian ini sama-sama berfokus pada mitigasi gunung meletus melalui buku cerita bergambar, namun pada penelitian yang peneliti lakukan tidak menganalisis buku yang telah ada, namun peneliti akan mengembangkan buku cerita bergambar mengenai mitigasi bencana alam gunung meletus.

³² Rahiem et al., “Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini.”

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD” karya dari Eni suryaningsih dan Laila Fatmawati, Universitas Ahmad Dahlan, 2017.³³ Jurnal tersebut membahas mengenai pengembangan buku cerita bergambar mitigasi bencana erupsi gunung api yang diterapkan pada siswa kelas IV SDN Ngargomulyo dan MI Muhammadiyah. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa kelayakan buku cerita bergambar tersebut memiliki nilai rata-rata sebesar 91,87, yang mengartikan bahwa buku tersebut layak untuk digunakan. Persamaan pada penelitian ini sama-sama melakukan pengembangan buku cerita bergambar mengenai mitigasi bencana alam gunung meletus, namun pada penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kebaharuan, yaitu pengembangan buku cerita bergambar yang akan dilakukan ditujukan kepada jenjang yang lebih kecil dari penelitian sebelumnya, jenjang pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak.

Ketiga, penelitian yang memiliki judul “Perancangan Komik Mitigasi Gempa Bumi Untuk Anak Usia 8 – 12 tahun” dengan Yashika Asmi Patrisia, Iwan Zahar, dan Dahlia Zinni Nizar sebagai penulis, Universitas Tarumanegara, 2019.³⁴ Jurnal tersebut membahas tentang perancangan komik untuk memberikan pengetahuan mengenai mitigasi Gempa Bumi untuk anak yang berusia 8 – 12 tahun dengan menggunakan proses perancangan 5

³³ Eni Suryaningsih and Laila Fatmawati, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD,” *Profesi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2017).

³⁴ Yashika Asmi Patrisia, Iwan Zahar, and Dahlia Zinnia Nizar, “Perancangan Komik Mitigasi Gempa Bumi Untuk Anak Usia 8-12 Tahun,” *Rupaka: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual* 1, no. 2 (2019).

tahapan, yaitu: orientasi, analisis dan strategi, konsep perancangan, pengembangan desain, dan implementasi.

Hasil dari penelitian tersebut komik edukasi yang memiliki gaya animasi yang sesuai gaya anak dengan menuangkan pewarnaan yang cerah untuk dapat meningkatkan selera anak dalam memilih dan membaca buku, membuat gambar yang jelas mengenai tahap-tahap dalam melakukan mitigasi gempa bumi dan memiliki bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti anak. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yashika Asmi Patrisia, dkk. dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini sama-sama memiliki fokus pada pengembangan buku cerita bergambar pada mitigasi bencana alam, namun pada penelitian sebelumnya lebih mendalami mitigasi bencana alam gempa bumi dan pada penelitian ini lebih mendalami mitigasi bencana gunung meletus.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yovinka dan Eunice mengenai “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tema 4 ‘Hidup Bersih Dan Sehat’ SD Kelas II” ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan pengembangan produk berupa buku cerita bergambar. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yovinka dan Eunice dilakukan untuk jenjang sekolah dasar. namun, pada penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk jenjang pendidikan anak usia dini kelompok B. Pembahasan materi yang dipilih memiliki kesamaan dalam hal tema lingkungan, namun lebih rincinya berbeda. Hasil dari produk yang telah dikembangkan mendapatkan skor 3,75 oleh ahli materi dan pembelajaran dan mendapatkan skor 4,5 dari ahli bahasa.³⁵

³⁵ Yovinka Putri Ramadhani and Eunice Widyanti Setyaningtyas, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tema 4 ‘

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh I Md. Aditya Dharma membahas mengenai “Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013” melibatkan 2 ahli, yaitu guru kelas dan 26 siswa kelas 5 SD. Hasil dari pengembangan produk tersebut memberikan skor 8,13 pada sikap siswa dan 2,69 pada hasil belajar siswa yang memiliki arti bahwa produk tersebut sangat efektif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pengembangan buku cerita bergambar, namun dalam jenjang pengembangan buku cerita bergambar berbeda. Penelitian yang akan dilakukan mengambil jenjang pendidikan anak usia dini sedangkan penelitian yang telah dilakukan mengambil jenjang pendidikan dasar. fokus penelitian yang akan dilakukan pada kelayakan buku mengenai pembelajaran mitigasi gunung meletus anak usia dini, sedangkan pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada minat baca dan sikap siswa.³⁶

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Lucia dan Krisma yang membahas mengenai “Pengembangan Buku cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah dasar” ini memiliki kesamaan dalam pengembangan produk cerita bergambar, namun pengembangan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya pengembangan produknya berupa digital, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan pengembangan produknya berupa buku. Hasil dari penelitian yang

Hidup Bersih Dan Sehat ' SD Kelas II,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 509–17.

³⁶ Aditya Dharma, “Pegembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013,” *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2019).

dilakukan oleh Lucia dan Krisma menunjukkan bahwa buku tersebut layak untuk digunakan dengan hasil 93,7% dari ahli muatan pendidikan karakter dan 91% dari ahli bahasa.³⁷

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh Azmil Hasan Lubis dan Muhammad Darwis Dasopang ini membahas mengenai “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis *Augmented Reality* Untuk Mengakomodasi Generasi Z” yang memiliki hasil bahwa buku tersebut layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pengembangan produk, yaitu buku cerita bergambar. Sedangkan perbedaan yang ada adalah ahli yang diambil adalah ahli kelayakan dan kepraktisan sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan mengambil ahli materi, bahasa, dan ahli media. Model yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah Dorg & Gall sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah *Dick and Carey*.³⁸

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Dellya dan Ashiong mengenai “Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini” memiliki kesamaan dalam pengembangan produk buku yang ditujukan pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan yang mencolok adalah fokus pada penelitian, penelitian yang telah dilakukan berfokus pada dampak dari pengembangan produk tersebut, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus pada kelayakan buku yang dikembangkan.

³⁷ Lucia Dewi Kartika Sari and Krisma Widi Wardani, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349_6356.

³⁸ Azmil Hasan Lubis, Muhammad Darwis Dasopang, and Info Artikel Abstrak, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality Untuk Mengakomodasi Generasi Z,” n.d., <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Dellya dan Ashiong ini mendapatkan hasil yang sangat layak dari dosen pembimbing, kepala sekolah, ahli bahasa, ahli desain, dan editor buku cerita anak. Hasil dari uji coba kelompok kecil dan besar ini juga mendapatkan hasil memiliki dampak yang positif pada pengetahuan dan pemahaman anak mengenai nilai-nilai *servita eta mate*.³⁹

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Nova Triana Tarigan ini membahas mengenai “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” memiliki persamaan dalam pengembangan produk, namun fokus dalam penelitian sebelumnya adalah untuk meningkatkan minat baca siswa sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui kelayakan buku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova ini adalah pembelajaran yang dilakukan melalui buku cerita bergambar mampu meningkatkan minat baca siswa.⁴⁰

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dan Rohmatillah ini membahas mengenai “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di SD/MI” memiliki kesamaan dalam pengembangan produk. Namun, model yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah model ADDIE, sedangkan model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Dick and Carey*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Rohmatillah ini

³⁹ Dellya Halim et al., “Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini,” n.d.

⁴⁰ Nova Triana Tarigan, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Curere* 2, no. 2 (2018): 141–52.

memberikan hasil sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.⁴¹

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Hafisa Idayu mengenai “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pendidikan Seks Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak.” Kesamaan sebelumnya dan penelitian ini adalah pengembangan produk buku cerita bergambar yang dirancang untuk anak, namun penelitian yang dilakukan oleh Hafisa Idayu terfokus pada pendidikan seks dan ditujukan untuk jenjang sekolah dasar.⁴²

Kedua belas, penelitian yang dilakukan oleh Renda Nur Rofiah dengan pembahasan mengenai “Pengembangan Buku Pola Asuh ‘Gender Responsive’ Untuk Anak Usia Dini.” Kesamaan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian yang digunakan, yaitu R&D. Penelitian tersebut mengembangkan buku pola asuh, namun produk dalam penelitian tersebut ditujukan untuk orang tua anak usia dini, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan ditujukan untuk anak usia dini.⁴³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹ Nurul Hidayah and Rohmatillah, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di SD/MI,” *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar* V, no. 1 (2021): 27–38, <https://doi.org/10.29240/jpd>.

⁴² Hafisa Idayu, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pendidikan Seks Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak” (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

⁴³ Renda Nur Rofiah, “Pengembangan Buku Pola Asuh ‘Gender Responsive’ Untuk Anak Usia Dini” (UIN Sunan Kalijaga, 2022).

E. KERANGKA TEORETIS

Kerangka teoritis dalam penelitian ini membahas mengenai pengertian gunung meletus, dampak bencana gunung meletus, mitigasi gunung meletus, buku anak, kriteria buku anak, dan manfaat buku anak.

1. Gunung Meletus

Gunung meletus adalah keluarnya magma yang berasal dari perut bumi yang disebabkan oleh dorongan dari dalam.⁴⁴ Gunung meletus adalah gunung yang memiliki aktivitas vulkanisme dengan intensitas yang lebih sering. Keluarnya magma dari gunung tersebut ini merupakan aktivitas dari gunung meletus⁴⁵. Gunung meletus ini adalah gunung yang mengeluarkan magma akibat dari dorongan dalam gunung tersebut.

2. Dampak Bencana Gunung Meletus

Pengaruh yang didapatkan dari terjadinya gunung meletus ini sendiri memiliki banyak sekali kerugian, di antaranya adalah kerusakan harta benda, terganggunya sistem kehidupan, korban jiwa, dan hilangnya sumber pangan.⁴⁶ Kerugian yang didapatkan oleh korban dapat berupa kerugian fisik maupun yang bukan fisik, dan berjumlah besar.⁴⁷

⁴⁴ Wikanti Asriningrum et al., "Pengembangan Metode Zonasi Daerah Bahaya Letusan Gunung Api Studi Kasus Gunung Merapi," *Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, vol. 1, 2004, www.pu.go.id.

⁴⁵ Asriningrum et al.

⁴⁶ Damayanti Wardyaningrum, "Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana Di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi," *Jurnal SPIKOM 2* (2014).

⁴⁷ Kusyairi and Addiarto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura-Probolinggo."

3. Mitigasi Gunung Meletus

Mitigasi bencana merupakan perbuatan yang dilakukan sebelum terjadinya bencana pada masyarakat dan lingkungan.⁴⁸ Mitigasi sendiri merupakan suatu ikhtiar yang dilakukan oleh manusia untuk mengecilkan dampak negatif dari bencana.⁴⁹ Mitigasi bencana gunung meletus berarti upaya atau usaha dari seseorang untuk memperoleh dampak negatif dari bencana alam gunung meletus dengan sangat minim atau kecil. Mitigasi bencana juga suatu langkah yang penting untuk dilakukan agar mengecilkan dampak dari bencana.⁵⁰

4. Buku Anak

Buku anak adalah buku yang di dalamnya terdapat banyak ilustrasi daripada tulisan.⁵¹ Buku anak lebih didominasi oleh gambar dan pewarnaan yang beragam dan cerah. Tulisan-tulisan yang ada dalam buku anak bertujuan untuk pengenalan huruf dan kosa kata pada anak.⁵²

5. Kriteria Buku Anak

Buku bacaan anak memiliki beberapa kriteria, di antaranya adalah bahasa yang sederhana, karakter yang dekat dengan lingkungan anak, pewarnaan yang cerah, bahan yang

⁴⁸ Nur Isnainiati, Muchammad Mustam, and Ari Subowo, "Kajian Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman," *Journal of Chemical Information and Modeling*, n.d.

⁴⁹ Bramasta and Irawan, "Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Rawan Bencana."

⁵⁰ Nandhini Hudha Anggarasari and Rikha Surtika Dewi, "Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini," vol. 3, 2019.

⁵¹ Purwani, Fridani, and Fahrurrozi, "Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir."

⁵² Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*.

tidak mudah rusak.⁵³ Buku untuk anak usia dini memiliki kriteria tersendiri, karena anak masih belajar dari hal yang konkret.⁵⁴ Buku anak memiliki gambar dengan pewarnaan yang beragam,⁵⁵ hal tersebut memiliki maksud untuk membuat ketertarikan untuk membaca buku tersebut lebih meningkat,⁵⁶ bukan buku yang penuh atau didominasi dengan tulisan, karena jika buku tersebut penuh atau didominasi dengan tulisan maka anak akan bosan dan anak tidak akan memahami dengan baik. Bahan buku untuk buku anak juga memiliki kriteria tersendiri, buku untuk anak menggunakan bahan yang tidak mudah rusak⁵⁷. Pemerintah juga mengeluarkan panduan untuk kriteria yang harus dimiliki oleh buku nonteks,⁵⁸ buku cerita bergambar masuk dalam buku nonteks

6. Manfaat Buku Anak

Buku bacaan anak memiliki manfaat yang sangat besar, di antaranya dapat membantu anak mempelajari sesuatu dari cerita

⁵³ Gokma Nafita Tampubolon, Yuliani Nurani, and Sri Martini Meilani, "Pengembangan Buku Pendidikan Seksual Anak Usia 1-3 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (August 16, 2019): 527, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.243>.

⁵⁴ Lasri Insani Kamilah and Dimas Krisna Aditya, "Perancangan Buku Ilustrasi Menghadapi Emosi Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Muda Yang Bekerja," n.d., <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/viewFile/11710/8668>.

⁵⁵ Eka Mei Ratnasari and Enny Zubaidah, "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019).

⁵⁶ Halim et al., "Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini."

⁵⁷ Edho Bakhtawar Alresza Firzad, "Pembuatan Ilustrasi Buku Pop-Up Sebagai Media Pengenalan Huruf Dan Nama-Nama Binatang Pada Anak Usia Dini," *Eduarts: Journal of Arts Education* 4, no. 1 (2015), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduart>.

⁵⁸ Elisabeth Tantiana Ngura, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende," vol. 5, 2018.

yang diberikan oleh buku tersebut, selain itu buku anak juga memiliki manfaat untuk menumbuhkembangkan kreativitas yang dimiliki anak, sebab anak melihat ilustrasi yang tertuang dalam buku.⁵⁹ Manfaat-manfaat tersebut tentunya membantu tumbuh kembang anak memberikan pembelajaran dari ilustrasi yang ada untuk anak usia dini.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *R&D*:

1. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah *R&D*. *R&D* adalah proses ataupun metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁶⁰ Peneliti *R&D* yang dilakukan peneliti adalah pengembangan buku anak mengenai mitigasi gunung meletus. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan *Dick and Carey* yang memiliki sepuluh langkah dalam pengembangan produk, namun peneliti hanya sampai pada tahapan uji coba dan revisi. Hasil akhir penelitian ini berupa buku yang memiliki ISBN dan hak cipta, serta akan diterbitkan kepada masyarakat umum.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap yang sangat penting, sebab peneliti akan tahu bahwa buku yang akan

⁵⁹ Purwani, Fridani, and Fahrurrozi, "Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir."

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019).

dikembangkan tersebut akan dibutuhkan ataupun tidak. Analisis dilakukan oleh peneliti dengan melihat temuan yang sebelumnya telah dilakukan. Temuan pada penelitian sebelumnya akan membantu peneliti dalam tahapan ini, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Peneliti akan melakukan analisis pada penelitian yang sebelumnya dengan tema tidak jauh, seperti buku cerita bergambar dan mitigasi bencana. Selain dari temuan terdahulu peneliti juga melakukan analisis dari pendidik dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan penelitian, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak di sekolah.

b. Analisis Materi

Analisis materi ini dapat menggambarkan bahwa buku yang dikembangkan oleh peneliti ini mampu mengatasi masalah yang terdapat dalam latar belakang. Peneliti melakukan analisis materi yang berpedoman pada buku Saku yang ditulis oleh BNPB. Peneliti memilih materi yang sesuai untuk anak TK, pemilihan materi ini bertujuan agar tidak terlalu banyak materi yang harus dituangkan ke dalam buku cerita bergambar. Selain itu, wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh materi yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Pengembangan Produk

Pengembangan buku dilakukan dengan membuat alur cerita sederhana yang mudah dipahami anak, selain itu peneliti juga membuat desain kasar untuk ilustrasi dalam buku cerita. Pengembangan buku cerita bergambar ini akan dibantu oleh ilustrator yang disediakan oleh penerbit.

Pengembangan buku cerita bergambar ini juga menyesuaikan dengan kriteria yang telah dibuat oleh PUSKURBUK mengenai buku nonteks.

d. Validasi Ahli dan Revisi

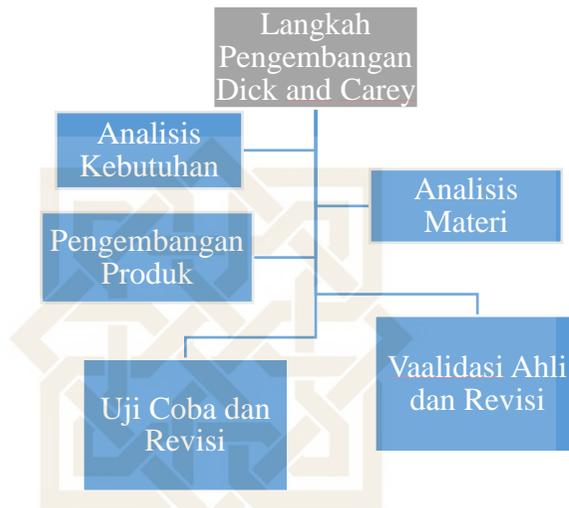
Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku cerita bergambar menurut tiga ahli yang telah ditentukan. Kelayakan buku cerita bergambar didapat melalui nilai yang diberikan oleh para ahli. Validasi dilakukan kepada ahli bahasa anak, ahli media, dan ahli materi.

Validasi ahli bahasa dan media akan dilakukan dengan melibatkan penilaian dari bapak Heru selaku penulis buku anak yang selalu menerbitkan buku-buku *best seller* sedangkan pada validasi ahli materi melibatkan penilaian dari Badan Penanggulangan Daerah Bencana (BPDB) daerah Yogyakarta. Setelah mendapatkan penilaian dan saran dari para ahli, peneliti melakukan revisi pada buku cerita bergambar tersebut.

e. Uji Coba dan Revisi

Uji coba akan dilakukan sebanyak dua kali, uji coba pertama dilakukan peneliti pada kelompok kecil yang berjumlah tiga sampai lima anak usia dini dan setelah mendapatkan hasil dari uji coba kelompok kecil peneliti memperbaiki buku cerita bergambar. Uji coba yang kedua dilakukan pada kelompok besar, yaitu satu kelas anak kelompok B di sebuah TK yang telah ditentukan, setelah mendapatkan hasil dari uji kelompok besar, peneliti akan melihat hasil dari uji coba tersebut, jika uji coba masih

belum memenuhi penilaian yang ditetapkan maka perbaikan pada buku akan dilakukan kembali, namun jika hasil dari uji coba telah mendapatkan nilai yang telah ditetapkan maka penelitian akan menuju pada tahap selanjutnya.



Gambar 1. 1 Langkah Pengembangan *Dick and Carey*

2. Jenis Data

Penelitian ini memiliki dua data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa anak, ahli media, ahli materi, anak TK kelompok B. Data kualitatif berasal dari saran-saran yang didapatkan dari ahli media, ahli materi, pendidik, dan orang tua anak usia dini.

3. Teknik dan Instrumen Pengembangan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Wawancara dilakukan pada guru dan orang tua anak usia dini. Observasi dilakukan di sekolah yang telah ditentukan dan anak

yang akan melakukan pengujian produk. Dokumentasi dari produk dan pembelajaran yang dilakukan. Angket dilakukan untuk mendapat nilai yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menentukan kelayakan produk yang telah dikembangkan. Data pada skor penilaian diubah menjadi data interval, di mana penilaian yang ada dalam angket tersedia lima penilaian, yaitu 1: tidak baik; 2: kurang baik; 4: baik; 5: sangat baik. Presentase dicari melalui data skala likert. Penilaian tingkat kevalidan buku berdasarkan presentase $76 < \text{skor} \leq 100$ dinyatakan sangat valid (tidak revisi); $51 < \text{skor} \leq 75$ dinyatakan valid (tidak revisi); $50 < \text{skor} \leq 25$ dinyatakan tidak valid (revisi); $0 < \text{skor} \leq 24$ dinyatakan sangat tidak valid (revisi).⁶¹ Nilai kevalidan pada penelitian ini minimal 65% atau termasuk dalam kategori cukup valid, jika presentase kevalidan masuk dalam kategori cukup, maka pengembangan buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi gunung meletus pada anak TK dianggap layak untuk dijadikan media pembelajaran mitigasi pada anak TK.

5. Analisis Uji Coba

Analisis uji coba dilakukan dengan melibatkan sejumlah anak, yaitu satu kelas B pada TK yang telah ditentukan.

⁶¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.*, ed. Husdarta, Adun Rusyana, and Enas, XII (Bandung: Alfabeta, 2017).

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan metode Penelitian

BAB II : Kajian pustaka berisikan landasan kajian literatur yang berisikan pengertian pengembangan buku cerita bergambar anak, bencana alam gunung meletus serta mitigasi gunung meletus

BAB III : Gambaran Sekolah dan Profil Ahli yang berisikan profil sekolah dan profil-profil para ahli yang memvalidasi produk pengembangan

BAB IV : Analisis Data berisikan analisis penelitian pengembangan buku cerita bergambar sebagai pembelajaran mitigasi gunung meletus pada anak TK B.

BAB V : penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan proses pengembangan buku cerita bergambar “Belajar Gunung Meletus, Yuk!” dan uji coba di TK Al-Fadhilah dapat disimpulkan, bahwa: pertama pengembangan buku cerita bergambar dilakukan dengan mengikuti lima tahap pengembangan, yaitu analisis kebutuhan, analisis materi, pengembangan produk, dan validasi ahli dan revisi. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melihat kebutuhan melalui observasi, wawancara kepada guru, dan melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Hasil analisis kebutuhan berupa TK AL-Fadhilah berada dalam di daerah yang terdampak gunung meletus, mitigasi masuk ke dalam pembelajaran, buku cerita bergambar menjadi media dalam pembelajaran, dan penguangan informasi yang sensitif mudah disampaikan dalam buku cerita bergambar. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis materi mengenai mitigasi gunung meletus dan wawancara kepada guru. Pengembangan produk dilakukan dengan membuat naskah cerita yang kemudian diilustrasikan ke dalam gambar. Validasi ahli dan revisi dilakukan dengan melibatkan empat validator yang ahli masing-masing bidang. Validasi ahli bahasa anak mendapatkan nilai sebesar 97%, ahli materi I sebesar 92%, ahli materi II sebesar 98%, dan ahli media sebesar 89%.

Kedua, efektivitas buku cerita bergambar “Belajar Gunung Meletus, Yuk!” dilihat dari hasil nilai rata-rata persentase *pretest* dan *posttest* uji coba skala kecil dan besar. Nilai rata-rata

persentase *pretest* uji coba skala kecil dan besar sebesar 60% dan 65% dan nilai rata-rata persentase *posttest* uji coba skala kecil dan besar adalah 93% dan 88%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa buku cerita bergambar “Belajar Gunung Meletus, Yuk!” dapat digunakan dan membantu untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai mitigasi gunung meletus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk evaluasi pada penelitian yang akan datang. Berikut beberapa saran yang diberikan dari peneliti

1. Penelitian mengenai pengembangan buku cerita bergambar tentang mitigasi gunung meletus dapat dilanjutkan sampai tahap akhir, yaitu penyebaran buku. Penyebaran buku dapat dilakukan di seluruh sekolah jenjang pendidikan anak usia dini.
2. Materi yang dimasukkan dalam buku yang akan dikembangkan dapat diperinci dan diperjelas lagi, agar tidak hanya pembelajaran mitigasi gunung meletus yang masuk ke dalam cerita, namun tujuan dilakukannya mitigasi gunung meletus juga dapat masuk ke dalam cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, Norhikmah, Aida, Nur, and Rabi'ah. "Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep 'Jati Diri.'" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3253–66. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2071>.
- Aksa, Furqan Ishak, Utaya, Sugeng, Bachri, Syamsul, and Handoyo, Budi. *Geografi Bencana*. Edited by Zuraida Hanum. I. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Ali, Abdullah, Sa'adah, Umi, and Aziz Satria, Punjung. "Pemetaan Indeks Bahaya Dan Kerentanan Bencana Letusan Gunungapi Di Kabupaten Blitar (Studi Kasus Kecamatan Gandusari) Mapping Hazard Index and Vulnerability of Volcanic Eruption in Blitar Regency (Case Study in Gandusari District)." *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)* 7, no. 2 (2021): 121–32. <https://doi.org/10.33172/jmb.v7i2.757>.
- Ananda, Alisya, Musaddat, Syaiful, and Dewi, Nurul Kemala. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Cerita Rakyat Putri Mandalika Untuk Kelas IV SDN 1 Sukamulia." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 1 (2022): 452–61. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2658>.
- Anggarasari, Nandhini Hudha, and Dewi, Rikha Surtika. "Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini." Vol. 3, 2019.
- Anggita, Indah Sri, Yusuf, Hibana, Naimah, Naimah, and Putro, Khamim Zarkasih. "Pedoman Literasi Digital Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4697–4704. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2752>.
- Anggraeni, Leny, and Zahra, Maulida. "Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Di Desa Sanggi Padang Cermin Tanggamus Lampung." *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–5. <http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/373>.
- Apriliani, Siwi Pawestri, and Radia, Elvira Hoesein. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 994–1003.

- Arumugam, Kaithiri. Ali, Rohaya Md. and Deng, Phat Awang. "Pageturners Dalam Buku Cerita Bergambar Kanak-Kanak Pageturners In Children ' s Picturebooks." *Rumpun Jurnal Persuratan Melayu* 9, no. 1 (2021): 69–82.
- Ashfahani, Taufiq Al. Qodrifuddin. Jumiati. Kartini. Zulva, Maya. Miharatun. Aini, Rakyat. et al. "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bahaya Dan Dampak Bencana Alam Serta Penanggulangannya." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5, no. 1 (2022): 173–77. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1400>.
- Asriningrum, Wikanti. Noviar, Heru. Bidang Analisa Sistem, Peneliti. and Bidang Pemanfaatan, Peneliti. "Pengembangan Metode Zonasi Daerah Bahaya Letusan Gunung Api Studi Kasus Gunung Merapi." *Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*. Vol. 1, 2004. www.pu.go.id.
- Bencana, Badan Nasional Penanggulangan. *Buku Saku: Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2017.
- Bramasta, Dhi. and Irawan, Dedy. "Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Rawan Bencana." *Publikasi Pendidikan* 10, no. 2 (2020): 154. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13858>.
- Bramastyo, Wahyu. *Narasi Bumi* 9. Edited by Dewi Sri Sumanah and Fredy Chandra. Jakarta Selatan: Save The Children, 2021.
- Dharma, Aditya. "Pegembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Insersi Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2019).
- Edu4Eve, Tim. *Gunung Berapi Bencana Dan Berkah Bagi Manusia*. Surabaya: Edu4Eve Grup, 2014.
- Elyawati. and Fatmawati, Noor. "Dampak Kerusakan Lingkungan Terhadap Bencana Alam (Studi Kasus Di Rintisan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)." *Jtimaiya : Journal of Social Science Teaching* 5, no. 1 (2021): 19–32.

- Erupsi, Media. and Api, Gunung. “Pengembangan Media Miniatur Bencana Erupsi Gunung Api.” *BASIC EDUCATION* 10, no. 3 (2021): 239–49. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/17752/17117>.
- Fajarwati, Yasinta Elva. and Nugrahanta, Gregorius Ari. “Buku Pedoman Permainan Tradisional Untuk Menumbuhkan Karakter Empati Anak Usia 9-12 Tahun.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 3 (2021): 437. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41335>.
- Febriati, Eriska. and Muzaki, Nur Habib. “Pemanfaatan Radar Cuaca Untuk Mengidentifikasi Sebaran Abu Vulkanik Gunung Merapi 3 Maret 2020.” *Jurnal Widya Climago* 2, no. Vol.4 No.1 (2022): 37–43.
- Firzad, Edho Bakhtawar Alresza. “Pembuatan Ilustrasi Buku Pop-Up Sebagai Media Pengenalan Huruf Dan Nama-Nama Binatang Pada Anak Usia Dini.” *Eduarts: Journal of Arts Education* 4, no. 1 (2015). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduart>.
- Fitri, Mardi. and Nugraheni, Aninditya Sri. “Manajemen Sekolah Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 1 (2021): 96. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9291>.
- Geologi, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana. “Erupsi Gunung Semeru.” *Magma Indonesia*, 2023. <https://magma.esdm.go.id/v1/gunung-api/informasi-letusan/SMR>.
- . “Informasi Letusan.” *Magma Indonesia*, 2023. <https://magma.esdm.go.id/v1/gunung-api/informasi-letusan>.
- . “Tipe Gunung Api Di Indonesia (A,B, Dan C).” *Magma Indonesia*, 2021. <https://magma.esdm.go.id/v1/edukasi/tipe-gunung-api-di-indonesia-a-b-dan-c#>.
- Halim, Dellya. Parhehean Munthe, Ashiong. FIP Universitas Pelita Harapan, Pascasarjana. and Sekolah St Theresia Jakarta, Guru.

“Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini,” n.d.

- Handayani, Diah Ayuretnani. Anwar Kurniadi. and Fauzi Bahar. “Strategi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga Kawasan Konservasi Taman Nasional Gunung Merapi.” *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 6, no. 1 (2022): 84–97. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.328>.
- Hanum, Atiqa Nur Latifa. “Strategi Promosi Perpustakaan: Film Animasi Sebagai Media Edukasi Bagi Pemustaka.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 1, no. 2 (2021): 121. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i2.31077>.
- Hasan Lubis, Azmil. Darwis Dasopang, Muhammad. and Artikel Abstrak, Info. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality Untuk Mengakomodasi Generasi Z,” n.d. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Hayati, Dalety Jelita. and Suparno, Suparno. “Efektivitas Buku Cerita Bergambar Pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1041. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.498>.
- Hibana. and Surahman, Susilo. “Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2021): 607–15.
- Hidayah, Nurul. and Rohmatillah. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Islami Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di SD/MI.” *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar* V, no. 1 (2021): 27–38. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Husna, Khotimatul. and Munastiwi, Erni. “Green House Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Makanan.” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5, no. 5 (2022): 590–95.
- Husna, Khotimatul. Rahiem, Maila Dinia Husni. and Diana, Raden Rachmy. “Nilai-Nilai Pembelajaran Mitigasi Gunung Meletus.”

Incrementapedia 03, no. 02 (2021): 17–25.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>.

Idayu, Hafisa. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pendidikan Seks Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak.” UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Insani, Anmil. Amalia, Veronica. Cahya, Dwi. Lestari, Sephia Delia. and Laras, Palasara Brahmani. “Peran Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Penanggulangan Kebencanaan (Studi Kasus Di SMK Sanjaya Pakem Yogyakarta)” 5, no. 2 (2022): 2015–20.

Insani Kamilah, Lasri. and Krisna Aditya, Dimas. “Perancangan Buku Ilustrasi Menghadapi Emosi Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Muda Yang Bekerja,” n.d.
<https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/viewFile/11710/8668>.

Intan, Ghita. “Indonesia Masuk Daftar 35 Negara Paling Rawan Bencana Di Dunia.” VoA Indonesia, 2021.
<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-masuk-daftar-35-negara-paling-rawan-bencana-di-dunia/5801062.html>.

Ismayani, Nina. Febrianto, Hary. and Vianda, Nanda Okta. “Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Perangkat Nagari Sungai Janiah Dan Kelompok Masyarakat Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.” *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1, no. 1 (2022): 36–40.
<https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13600>.

Isnainiati, Nur. Mustam, Muchammad. and Subowo, Ari. “Kajian Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, n.d.

Januardi, Cici. *Bencana Di Alam*. Edited by Soleh Hidayat. I. Bandung: CU Mitra Sarana Edukasi, 2019.

Kristianto, Arief. *Seri Bencana: Tanggap Bencana Alam Banjir*. Edited by Yana Sutisna. Edisi Revi. Bandung: CV. Angkasa, 2017.

- Kurniati, Annisah. Yuniati, Suci. and Rahmi, Depriwarna. "Media Puzzle Angka: Pengenalan Angka Pada Anak Tahap Praoperasional (Toeri Piaget)." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 2846–56. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1416>.
- Kurniawati, Risma Tri. and Koeswanti, Henny Dewi. "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2020): 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>.
- Kusyairi, Achmad. and Addiarto, Widya. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura-Probolinggo." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, no. 2 (2019): 42–47.
- Lestari, Puji. *Perspektif Komunikasi Bencana*. Edited by Rosa de Lima. *Perspektif Komunikasi Bencana*. Sleman: PT. Kasinus, 2019.
- Lestari, Puji. Paripurno, Teguh. Kusumayudha, Sari Bahagiarti. and Ramadhaniyanto, Berliyan. "Komunikasi Lingkungan Untuk Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2016).
- Levani, Yelvi. Utama, Muhamad Reza. Djalilah, Gina Noor. Anas, Muhammad. Rezkitha, Yudith Annisa. and Mochtar, Nur Mujaddidah. "Skrining Kondisi Kesehatan Masyarakat Pasca Erupsi Gunung Semeru Di Desa Sumbermujur, Lumajang." *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021).
- M, Afif Khoirul. "Berkat Pelajaran Geografi, Gadis 10 Tahun Ini Selamatkan 100 Nyawa Lebih Dari Tsunami." Intisari, 2019. <https://intisari.grid.id/read/031672077/berkat-pelajaran-geografi-gadis-10-tahun-ini-selamatkan-100-nyawa-lebih-dari-tsunami?page=all>.
- Magh'firoh, Restu Hendriyani. Nugroho, Yulius Widi. and Christian, Immanuel Kevin. "Board Game Sebagai Sarana Untuk Memperkenalkan Tokoh-Tokoh Cerita Rakyat Di Jawa Timur

Pada Anak Usia 7-12 Tahun.” *Artika* 5, no. 2 (2021): 124–40.
<https://doi.org/10.34148/artika.v5i2.440>.

Maghfiroh, Shofia. and Suryana, Dadan. “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05, no. 01 (2021): 1561.

Mahadewa. *Tanggap Darurat Gunung Meletus*. Edited by Yanuar Arifin. I. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.

Makrifah, Fahmawati Nur. and Sudarmilah, Endah. “Game Edukasi Mitigasi Bencana Gunung Meletus ‘Petualangan Guntur.’” Vol. 06, 2019. www.audiomicro.com.

Malthuf, Muhammad. and Reza, Muhammad Helmy. “Kontribusi Guru Geografi Dalam Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi.” *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA* 20, no. 02 (2022): 110–15.
<https://doi.org/10.36456/waktu.v20i02.5892>.

Maps, Google. “PAUD Al-Fadhilah/Gunung Merapi.” Google Maps, 2023.

<https://www.google.co.id/maps/dir/6CCP%2B36G+PAUD+Al-Fadhilah,+Jl.+Anggrek,+Sambelegi+Kidul,+Maguwoharjo,+Kec.+Depok,+Kabupaten+Sleman,+Daerah+Istimewa+Yogyakarta+55281/Gunung+Merapi,+Dusun+2,+Suroteleng,+Kec.+Selo,+Kabupaten+Boyolali,+Jawa+Tengah/@-7.659>.

———. “PAUD Al-Fadhilah.” Google Maps, 2023.
<https://www.google.co.id/maps/place/PAUD+Al-Fadhilah/@-7.7798072,110.435037,19z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a5a1af8e9cf35:0x5d9a83cc269decd5!8m2!3d-7.7797823!4d110.4355897?hl=id>.

Mirza, Desfandi. “Urgensi Kurikulum Pendidikan Kebencanaan Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia.” *Sosio Didaktika Sosial Science Education Journal* 1 (2014).

Mujiburrahman. Nuraeni. and Hariawan, Rudi. “Pentingnya Pendidikan Kebencanaan Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 2 (2020).

- Ngura, Elisabeth Tantiana. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende.” Vol. 5, 2018.
- Ngura, Elisabeth Tantiana. Go, Blandina. and Rewo, Josep Marsianus. “Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 7, no. 2 (2020): 118–24. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.94>.
- Ningtyas, Dhita Paranita. and Risina, Duana Fera. “Peningkatan Self Awareness Anak Usia Dini Melalui Media Video Mitigasi Bencana Gunung Meletus.” *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 4, no. 2 (December 31, 2018): 113–24. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.42-01>.
- Nissen, Life. “子どものための防災対策まとめ。年齢別防災グッズとあわせて解説。” Nissen, 2021. <https://www.nissen-life.co.jp/kasai/more/osusume/36/>.
- Nugroho, Agung. “Pengembangan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Dasar Lereng Gunung Slamet.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 2 (April 25, 2018): 131–37. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.413>.
- . “Pengembangan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Dasar Lereng Gunung Slamet.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 2 (April 25, 2018): 131–37. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.413>.
- Nurani, Yuliani. Pratiwi, Niken. and Masruroh, Masruroh. “Designing Model of Disaster Mitigation Education for the Stimulation of Early Childhood Self Help Skills.” *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 07, no. 05 (2020).
- Nurlaela, Nurlaela. Naimah, Naimah. and Rachmy Diana, Raden. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 2 (2021): 114–21. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.114>.

- Patrisia, Yashika Asmi. Zahar, Iwan. and Nizar, Dahlia Zinnia. "Perancangan Komik Mitigasi Gempa Bumi Untuk Anak Usia 8-12 Tahun," n.d.
- . "Perancangan Komik Mitigasi Gempa Bumi Untuk Anak Usia 8-12 Tahun." *Rupaka: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual* 1, no. 2 (2019).
- PERMENDIKBUD. "Data Pokok Pendidikan." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/3313250D3BDB817E8A61#>.
- Pratomo, Indyo. "Klasifi Kasi Gunung Api Aktif Indonesia, Studi Kasus Dari Beberapa Letusan Gunung Api Dalam Sejarah." *Jurnal Geologi Indonesia* 1 (2006): 209–27.
- Purwani, Annisa. Fridani, Lara. and Fahrurrozi, Fahrurrozi. "Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (January 8, 2019): 55. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.142>.
- Purwanto, Sigit. Yugyasmono. and Heniwati, Wahyu. *Modul 2: Pengkajian Risiko Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana*. VIII. Vol. 53. Jakarta, 2020.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Kemendikbud, 2018.
- Puspitorini, Palupi. and Sulistyawati, Yely. "Sosialisasi Dan Simulasi Tanggap Bencana Gunung Meletus Dan Banjir Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari." *Abdimas Universal* 2, no. 1 (2020): 44–48. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.49>.
- Putra, Hijrah Purnama. and Aditya, Reza. "Pelatihan Mitigasi Bencana Kepada Anak-Anak Usia Dini" 3, no. 2 (2014): 115–19.
- Putri, Erma Nikita. Iswantiningtyas, Veny. Pg-paud, Prodi. Nusantara, Universitas. and Kediri, Pgri. "Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar." *SEMDIKJAR* 5 5 (2022): 690–98.
- Rahiem, Maila D H. Husna, Khotimatul. Syarif, Uin. and Jakarta,

- Hidayatullah. “Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020).
- Rahiem, Maila Dinia Husni. and Husna, Khotimatul. “Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020).
- Rahma, Aldila. “Pembelajaran Sains Untuk Mengenalkan (Aldila Rahma) Pembelajaran Sains Untuk Mengenalkan Kebencanaan Pada Anak Usia Dini” 04, no. 2 (2020): 250–60.
- Rahman, Arip Pausi. Listiani, Ayu. Susanti, Eka. Halim, Musthafa. Sena, Putu Geria. and Sharfina, Saraya Eka. *ANTARA Antisipasi Bencana Dengan Huntara (Studi Kasus Huntara Untuk Pengungsi Gunung Agung Di Karangasem) (Arip Pauzi Rahman, Ayu Listiani, Eka Susanti Etc.) (z-Lib.Org).Pdf*. Edited by Irwan Kurniawan. I. Bandung: Nuansa Cendekia, 2020.
- Rahmaniah, Rima. Hudri, M. and Fauzi Bafadal, Moh. “Disaster Mitigation Training (Pelatihan Mitigasi Bencana) Untuk Anak Usia Dini Di Muhammadiyah Boarding School Sang Surya, Kota Mataram.” *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3, no. 2 (2020).
- Rahmat, Hayatul Khairul. and Budiarto, Arief. “Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Alam Menggunakan Metode Biblioterapi Sebagai Sebuah Penanganan Trauma Healing.” *Journal of Contemporary Islamic Counselling* 1, no. 1 (2021): 25–38.
- Ramadan, Abdul Aziz Mahrizal. “Kisah Nurfida Bocah Yang Viral Lari Kencang Saat Erupsi Gunung Semeru.” Suara Malang, 2021. <https://malang.suara.com/read/2021/12/10/085908/kisah-nurfida-bocah-yang-viral-lari-kencang-saat-erupsi-gunung-semeru>.
- Ramadhani, Devy Isya. Damayanti, Oki. Thaushiyah, Osa. and Kadafi, Abdul Rahman. “Penerapan Metode K-Means Untuk Clustering Desa Rawan Bencana Berdasarkan Data Kejadian Terjadinya Bencana Alam.” *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 9, no. 3 (2022): 749–53. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i3.4326>.

- Ramadhani, Yovinka Putri. and Setyaningtyas, Eunice Widyanti. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tema 4 ‘ Hidup Bersih Dan Sehat ’ SD Kelas II.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 509–17.
- Ratnasari, Eka Mei. and Zubaidah, Enny. “Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019).
- Rawe, Aschari Senjahari. Welu, Felix. Tola, Damianus. and Miten, Antonius Ola. “Penyaluran Bantuan Bencana Alam Dan Keterpenuhan Kebutuhan Korban Bencana Kebakaraan Di Rumah Adat Desa Nggela Kabupaten Ende Flores.” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 2 (2021): 28. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3879>.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Edited by Husdarta, Adun Rusyana, and Enas. XII. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rofiah, Renda Nur. “Pengembangan Buku Pola Asuh ‘Gender Responsive’ Untuk Anak Usia Dini.” UIN Sunan Kaljaga, 2022.
- Rosyana, Aulia. Ilhamdi, Mohammad Liwa. and Dewi, Nurul Kemala. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran IPA.” *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 3 (2021): 302–9. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2473>.
- Rusdawati, Rusdawati. and Eliza, Delfi. “Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun Untuk Belajar Dari Rumah.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3648–58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1750>.
- S. Dian Andryanto. “Terjadinya Erupsi Gunung Semeru Menurut Ahli Vulkanologi UGM Dan ITB.” *Tempo*, 2021. <https://tekno.tempo.co/read/1536984/terjadinya-erupsi-gunung-semeru-menurut-ahli-vulkanologi-ugm-dan-itb>.

- Sari, Lucia Dewi Kartika. and Wardani, Krisma Widi. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349_6356.
- Sastradihardja, Singgih. *Tanggap Bencana Alam Gunung Berapi*. Edited by Yana Sutisna. Edisi Revi. Bandung: CV. Angkasa, 2017.
- Shawmi, Ayu Nur. Widiani, Nurhaidah. and Dewi, Novita Afni. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II SD/MI.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 50–60.
- Sholikah, Siti Nur Hidayatus. Prambudi, Sekar Kinasih Ningrum. Effendi, Muhammad Yusuf. Safira, Lucky. Alwinda, Ninda. and Setiaji, Ryan. “Analisis Kesiapsiagaan Dan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Ponorogo.” *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)* 6, no. 1 (2021): 81–90.
- Sofan Sugara, Alatas. Kusuma, Farida Halis Dyah. and Sutriningsih, Ani. “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Erupsi Gunung Kelud Pada Fase Mitigasi.” *Nursing News*. Vol. 3, 2018.
- Sriharmiati, Leni. Sari, Mawar. Islawati, Dita. Rohmah, Miftackur. Fiqrudin, Afim. Hijriyandani, Tara. Masruroh, Fatkhatul. Fianti, Aris. and Fadlurrahman, M P A. “Transmigrasi Sebagai Mitigasi Bencana Alam (Study Kebijakan Trasmigrasi Penduduk Lereng Gunung Merapi).” *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)* 02, no. 01 (2018).
- Sufiati, Vivi. and Hasanah, Nur. “Pengembangan Sosial Emosi Melalui Cerita Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal CARE* 8, no. 2 (2021): 20–28. <https://core.ac.uk/download/pdf/229499766.pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Suharwoto, Gogot. Nurwin. TD, Nur'amiaty. Supatma, Rubadi. Dirhamsyah. Rudianto. Jayanti, Endang Dwi. et al. *Modul 1 Pilar 1 Fasilitas Sekolah Aman. Fasilitas Sekolah Aman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Sulistiyani, Shabirah. Supriatna, Nana. and Fauzi, Wildan Insan. "Penggunaan Komik Bertema Mitigasi Bencana Alam Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 135–54. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i2.6952>.
- Supartini, Eny. Kumalasari, Novi. Andry, Dian. Susilastuti. Fitrianasari, Indah. Tarigan, Jimmy. Haryanta, Anton Agus. and Nugi, Raditya. *Latihan Kesiapsiagaan Bencana: Membangun Kesadaran, Kewaspadaan Dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana*. Edited by Novi Kumalasari, Susilastuti, Jimmy Tarigan, and Tasril Mulyadi. Cetak II. Jakarta: Direktorat Kesiapsiagaan Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2017.
- Supriyono, Primus. *Seri Pendidikan Perguruan Risiko Bencana Gunung Meletus*. Edited by Amanda. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014.
- Suryaningsih, Eni. and Fatmawati, Laila. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD." *Profesi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2017).
- Susilo, Cipto. Kurniawan, Hendra. and Ni'am, Mohammad Syamsun. "Keterlibatan Anak Prasekolah Tentang Pengenalan Kesiapsiagaan Bencana Alam Melalui Metode Simulasi" 9, no. 1 (2017): 2087–5053.
- Suyadi, Suyadi. "Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Psikososial Anak Saat Pandemi COVID-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3078–90. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2349>.

- Tampubolon, Gokma Nafita. Nurani, Yuliani. and Meilani, Sri Martini. "Pengembangan Buku Pendidikan Seksual Anak Usia 1-3 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (August 16, 2019): 527. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.243>.
- Tarigan, Nova Triana. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Curere* 2, no. 2 (2018): 141–52.
- Toha, Anas Aulia. Syafa, Tiara Asha. and Daulay, Annisa Arummaisayah. "Hambatan Kognitif Dan Upaya Wali Kelas Terhadap Anak." *Journal on Teacher Education* 4, no. 2 (2022): 998–1005. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/9677>.
- Trio, Dine. and Ginanjar, Ratnasari Ajeng. "Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Edukasi Penanggulangan Bencana Alam," n.d.
- Tumadang, Meiatris. Pangemanan, Fanley. and Kumayas, Neni. "Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Alam Gunung Api Karangetang Di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro." *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–8.
- UNPAD, Pusat Studi Ilmu Lingkungan Fikom. *Adaptasi Dan Mitigasi Bencana*. Edited by Iriana Bakti, Suwandi Sumartias, and Priyo Subekti. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1st ed. Bandung: UNPAD Press, 2020. http://repository.unib.ac.id/21090/1/Buku_Adaptasi_dan_Mitigasi_Bencana.pdf#page=94.
- Wahyurini, Octaviyanti dwi. and Babuta, Yoddie Yanuar Iryawan. "Perancangan Buku Pendidikan Karakter Toleransi Dan Cinta Damai Untuk Anak Usia 3-5 Tahun." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 3, no. 1 (2014).
- Wardyaningrum, Damayanti. "Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana Di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi." *Jurnal ASPIKOM* 2 (2014).

- Wijayanti, Arwendis. Koesmadi, Dita Primashanti. Putri, Wiwit Purnama. and Thoyyibah, Siti. “Pendidikan Mitigasi Bencana Bagi Pendidikan PAUD Di Kabuoaten Ngawi,” n.d., 26–31.
- Winangsih, Ina. and Kurniati, Euis. “Disaster Mitigation in Early Childhood Education” 454, no. Ecep 2019 (2020): 296–301.
- Yuswati, Hanifa. and Setiawati, Farida Agus. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5029–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>.
- 北海道山. “火山噴火による被害防止について.” 北海道山, 2021. <https://www.pref.hokkaido.lg.jp/sm/ktk/bsb/kazan.html>.

